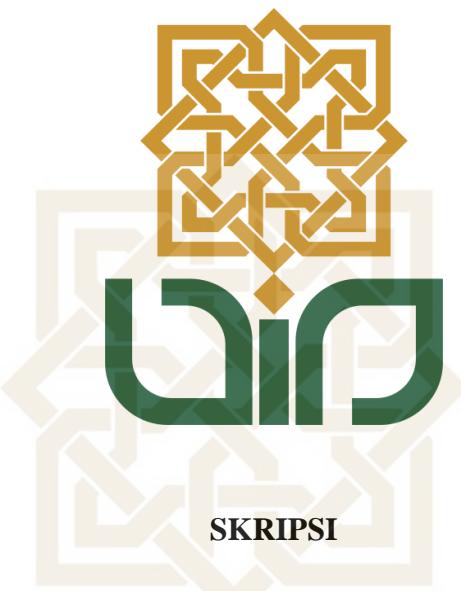


**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

DHIYA RAHMI FAUZAH

NIM. 19108030105

DOSEN PEMBIMBING:

IZRA BERAKON, M.SC., CIPM.

NIP. 19900927 201801 1 001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1053/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DHIYA RAHMI FAUZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030105
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 64c22a623d827



Penguji I

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED



Penguji II

Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 64bd68903f148



Yogyakarta, 18 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdaawiqa, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64c9b737b3ca2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Dhiya Rahmi Fauzah

NIM : 19108030105

Judul : **PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Izra Berakon, M. Sc., CIPM

NIP. 19900927 201801 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiya Rahmi Fauzah

NIM : 19108030105

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Syariah, Overconfidence Bias dan Herding Bias terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah**" adalah sepenuhnya merupakan karya yang saya buat sendiri dan tidak ada unsur duplikasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang disebutkan dalam Bodynote atau referensi. Apabila terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,



Dhiya Rahmi Fauzah

NIM. 19108030105

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiya Rahmi Fauzah

NIM : 19108030105

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non- ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non-Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,


Dhiya Rahmi Fauzah

NIM. 19108030105

HALAMAN MOTTO

“Never be ashamed of trying, effortlessness is myth. Hard things will happen to us. We will recover. We will learn from it. We will grow more resilient because of it. Scary news is you’re on your own now. Cool news is you’re on your own now.”

—Taylor Swift



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirobbilalamin

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Kedua orang tua saya

Ibu dan Bapak tercinta

Saudara-saudari & Keponakan saya

Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019

yang sudah menemani saya belajar

dan terutama untuk almamater kebanggaan saya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḩ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ζ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en

و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حُكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جُزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ׁ---	Fathah	Ditulis	A
---ׂ---	Kasrah	Ditulis	I
---ׄ---	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنْسِيٌّ	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بِينَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alīf + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفرض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh rasa bahagia. Sholawat serta salam penulis sanjungkan juga kepada Rasullullah Muhammad SAW, yang senantiasa harapkan syafaat darinya di yaumul akhir nanti.

Penelitian ini berjudul: “**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**”.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari tanpa bantuan, doa, motivasi serta semangat dari berbagai pihak, tugas akhir ini akan sangat sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc., Fin selaku selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Izra Berakon, M. Sc., CIPM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, motivasi, nasihat, dan saran selama proses bimbingannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orangtua penulis, Ibu dan Bapak yang selalu memberikan dukungan mental dan material serta doa yang tidak ada habisnya untuk keberhasilan penulis.
9. Keluarga Besar tercinta, Mbah Bapak, Mbah Yayu, Paklek Said, Bulek Ros, Om Madum, Mas Ami, Mbak Cicik, Mbak Ida, Mas Iqbal, Fafa, Fani, Tsalsa, Mbk Pidoh, Khawla dan lainnya yang selama ini terus memberi banyak dorongan dan kasih sayang tiada tara.
10. Sahabat-sahabat penulis yaitu Restu, Belva, dan Leli yang dengan senang hati selalu menjadi tempat untuk menuangkan segala resah.
11. Teman teman seperjuangan penulis, yang selalu membantu dan mau berdiskusi bersama, Honey, Rikha, Aghni, Kamel, Syabl, dan lainnya.
12. Teman-teman KKN Regular 105 Kapingrejo, Rani, Litha, Emak, Sandro, Zidni, Mas Gondrong dan lainnya.

13. Para kucing dirumah yaitu Apel, Cantik, Macan, Nala, Winnie, Biti, Cowcow dan Unyil yang selalu ada untuk menghibur penulis.
14. Penyanyi favorit yang lagunya selalu meneman penulis, Harry Styles, Taylor Swift, Gracie Abrams, Conan Gray, Niki, Phoebe Bridgers, dan Lana Del Rey.
15. Berbagai pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun telah memberikan kontribusi tak terduga.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis tersebut mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas akhir atau skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis dan kepada para pembaca yang sedang mencari ilmu diluar sana. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Juni 2023

Penulis,



Dhiya Rahmi Fauzah

NIM.19108030105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 14
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Theory of Acceptance Model</i>	14
2. <i>Theory of Behavioral Finance</i>	15
3. Keputusan Investasi	17
4. <i>Financial Technology</i> (Fintech).....	19
5. Literasi Keuangan Syariah.....	21
6. <i>Overconfidence Bias</i>	24
7. <i>Herding Bias</i>	25
8. Pasar Modal Syariah	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Hipotesis Penelitian	34
1. Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.....	34
2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah	35
3. Pengaruh <i>Overconfidence Bias</i> terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.....	36
4. Pengaruh <i>Herding Bias</i> terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah	38
D. Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	42
1. Sumber Data.....	42
2. Metode Pengumpulan Data.....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
E. Metode Analisis Data Penelitian.....	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Analisis <i>Partial Least Square-Structural Equation Model</i> (PLS-SEM). .	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Analisis <i>Partial Least Square- Structural Equation Model</i> (PLS-SEM) .	64
C. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.....	73
2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah	75
3. Pengaruh <i>Overconfidence Bias</i> terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.....	77
4. Pengaruh <i>Herding Bias</i> terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan dan Saran	81
1. Keterbatasan Penelitian.....	81
2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	43
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Konvergen dengan <i>Loading Factor</i>	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Konvergen dengan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan <i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i> (HTMT).....	67
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF).....	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji R-Square <i>Adjusted</i>	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji F-Square <i>Effect Size</i>	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Q-Square <i>Predictive Relevance</i>	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Gambar 4. 3 Karakteristik Resopden Berdasarkan Asal Domisili	58
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan	60
Gambar 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi	61
Gambar 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Beinvestasi	62
Gambar 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan <i>Financial Technology</i>	63



ABSTRAK

Perkembangan jumlah Investor di Pasar Modal Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, termasuk Investor di Pasar Modal Syariah. Tentunya hal itu tidak terlepas dari keputusan investasi yang telah dibuat Investor tersebut. Pada dasarnya, dalam membuat keputusan investasi ada beberapa faktor rasional dan irasional yang dapat memengaruhi Investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Syariah, *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* terhadap keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dengan sampel penelitian yaitu Investor Muslim. Penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Model-Partial Least Square* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS. Berdasarkan olah data dari 190 responden yang dikumpulkan melalui metode kuesioner, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology*, Literasi Keuangan Syariah dan *Overconfidence Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah, sedangkan *Herding Bias* diketahui tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan Syariah, *Overconfidence Bias*, *Herding Bias*, Pasar Modal Syariah



ABSTRACT

The development of the number of investors in the Indonesian Capital Market continues to increase from year to year, including investors in the Sharia Capital Market. Certainly, this cannot be separated from the investment decisions that the investors have made. Basically, in making investment decisions, there are several rational and irrational factors that can influence investors. This study aims to analyze the effect of Financial Technology, Sharia Financial Literacy, Overconfidence Bias and Herding Bias on investment decisions in the Sharia Capital Market, with a research sample of Muslim Investors. This research used Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM) analysis with the help of SmartPLS software. Based on data processing from 190 respondents collected through the questionnaire method, the results showed that Financial Technology, Sharia Financial Literacy and Overconfidence Bias have positive and significant effects on investment decisions in the Sharia Capital Market, while Herding Bias is known to have no positive and significant effects on investment decisions in the Sharia Capital Market.

Keywords: *Financial Technology, Sharia Financial Literacy, Overconfidence Bias, Herding Bias, Sharia Capital Market*



BAB I

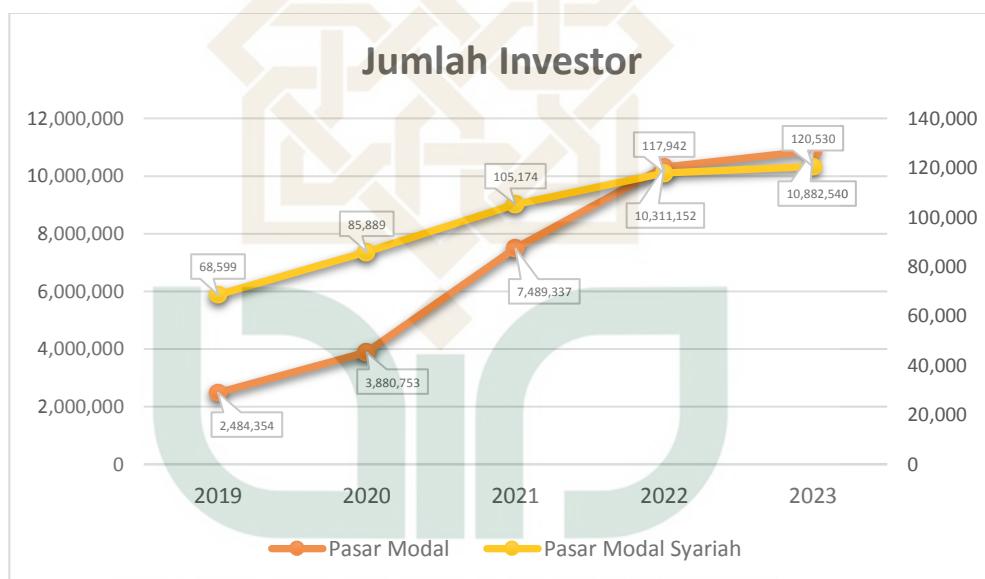
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ekonomi akan selalu berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang baik secara finansial. Salah satu caranya adalah dengan melakukan investasi. Pada hakikatnya, investasi adalah komitmen seseorang untuk mendistribusikan modal yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan atau laba pada masa yang akan datang (Afriani & Halmawati, 2019). Investasi merupakan bagian dari perencanaan keuangan dan salah satu cara yang dipilih dalam mengelola keuangan bagi mereka yang sudah memiliki pendapatan dan tidak ingin uang mereka terbuang sia-sia (Adiputra *et al.*, 2021).

Tidak hanya sebagai aktivitas yang menguntungkan bagi individu, investasi juga dinilai memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena semakin meningkatnya aktivitas investasi, maka aktivitas penjualan dan pembelian di Pasar Modal semakin meningkat sehingga memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis di berbagai perusahaan berjalan dengan baik (Khairunizam & Isbanah, 2019). Pasar Modal adalah pasar atau tempat yang digunakan oleh investor dan emiten dalam melakukan jual beli saham, reksadana dan instrumen investasi lainnya untuk jangka panjang atau lebih dari satu tahun (Nugraha *et al.*, 2022).

Indonesia adalah salah satu negara yang masih merasakan dampak ekonomi dari adanya pandemi Covid-19 selama lima tahun terakhir. Akan tetapi, itu tidak menghambat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di berbagai macam instrumen investasi di Pasar Modal. Justru telah terjadi peningkatan jumlah investor yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan grafik yang telah diolah dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan IDX *Islamic* yang tertera di bawah ini:



Gambar 1. 1. Grafik Pertumbuhan Jumlah Investor

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan pertumbuhan jumlah investor Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan laporan terakhir di tahun 2023. Dapat terlihat garis merah pada Gambar 1.1 grafik tersebut menampilkan jumlah investor di Pasar Modal terus tumbuh dari tahun ke tahun. Kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2021, dimana Investor Pasar Modal mencapai 7.489.337, jauh lebih banyak dari tahun sebelumnya yang

hanya sebesar 3.880.753 investor. Pertumbuhan ini terus terjadi hingga terdapat total 10.882.540 investor pada tahun 2023 (KSEI, 2023).

Pertumbuhan ini juga terjadi pada jumlah Investor di Pasar Modal Syariah yang ditunjukkan dengan garis kuning pada Gambar 1.1 grafik diatas, meskipun masih jauh dibawah Pasar Modal secara umum, jumlah investor di Pasar Modal Syariah juga perlahan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga total terdapat 120.530 Investor Syariah di tahun 2023. Peningkatan ini membuktikan bahwa meskipun belum dapat menyaingi pasar investasi konvensional atau Pasar Modal pada umumnya, ada banyak masyarakat Indonesia yang semakin sadar untuk berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yaitu dengan memilih instrumen investasi di Pasar Modal Syariah seperti Saham Syariah, Sukuk (Obligasi Syariah) dan Reksadana Syariah (IDX *Islamic*, 2022).

Peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan bahwa ada banyak individu atau investor yang telah membuat keputusan investasi di Pasar Modal Indonesia termasuk Investor di Pasar Modal Syariah. Keputusan investasi adalah proses pengambilan kesimpulan atas beberapa masalah dan membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi dengan tujuan untuk mendapatkan imbal hasil (*return*) sebesar-besarnya di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017). Keberhasilan berinvestasi seorang investor pada dasarnya dapat tergantung pada seberapa tepat keputusan investasi itu telah dibuat atau diambil oleh para Investor tersebut. (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Dalam Islam, investasi dapat dikategorikan sebagai salah satu aktivitas Muamalah. Investasi diperbolehkan karena dapat membawa keberkahan sekaligus sebuah implementasi iman dan takwa bagi umat muslim jika dilakukan dalam rangka untuk mengembangkan karunia Allah SWT, yaitu kekayaan yang Allah SWT limpahkan kepada umat muslim dimana kekayaan tersebut tidak diperbolehkan untuk ditumpuk dan ditimbun (Nadjib *et al.*, 2018). Namun, bukan berarti kemudian kekayaan atau harta tersebut digunakan secara bebas, melainkan harus dikembangkan sesuai dengan koridor syariah yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, semua pengambilan keputusan yang dilakukan umat muslim, khususnya berkaitan dengan keuangan atau investasi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek dianjurkan berdasarkan pada kepatuhan syariah (Dewi & Ferdian, 2021).

Dalam membuat keputusan investasi pada dasarnya ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi individu atau investor, salah satunya adalah dengan adanya kemajuan dalam bidang *Financial Technology*. Dimana *Financial Technology* merupakan bentuk penerapan penggunaan teknologi informasi dalam bidang keuangan (Santoso & Djazuli, 2020). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa *Financial Technology* menjadi faktor utama meningkatnya aktivitas investasi syariah di Indonesia, terlihat dari 78,10% investor reksadana syariah dikabarkan membuka rekening investasi mereka melalui agen penjual efek reksadana berbasis *Financial Technology*.

Financial Technology adalah inovasi teknologi dalam sistem keuangan yang mampu menghasilkan produk, layanan, dan model bisnis baru dengan

menawarkan keamanan, dan kemudahan pembayaran yang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi (Junianto *et al.*, 2020). Perkembangan *Financial Technology* di Indonesia maju sangat pesat, khususnya teknologi *robo-advisory*, yang memudahkan investor untuk bertransaksi dengan cepat. Masyarakat dapat membeli produk investasi dari perangkat elektronik mereka melalui *online digital platform* seperti Bibit, Bareksa, Tanamduit, Ajaib, atau melalui *online trading system* dan lain sebagainya (Kusumahadi & Utami, 2022). Bentuk implementasi *Financial Technology* atau biasa disebut Fintech tersebut menyediakan produk investasi konvensional maupun syariah sehingga sangat memudahkan masyarakat Indonesia yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip Islam.

Keputusan investasi juga terindikasi dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengolah informasi keuangan menjadi pengetahuan keuangan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan (Jonathan & Sumantri, 2021). Literasi keuangan penting bagi para investor karena telah terjadi peningkatan kompleksitas di berbagai produk jasa keuangan dengan *Financial Technology*, sehingga individu harus mengetahui pengetahuan dasar keuangan, cara mengelola keuangan dan membuat keputusan keuangan dengan baik dan benar (Chairani & Bestari, 2021). Dengan meningkatnya literasi keuangan, seseorang akan menjadi lebih baik dalam berperilaku atau dapat bersikap lebih efektif dalam pengambilan keputusan (Karmila *et al.*, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pengukuran terhadap tingkat literasi masyarakat secara berkala setiap tiga tahun sekali melalui Survey Nasional Literasi dan Inklusi keuangan (SNLIK). Berdasarkan pengukuran terbaru pada tahun 2022, SNLIK melaporkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia naik sebesar 49,68% dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Kemudian tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia juga meningkat dari 8,93% di tahun 2019 menjadi 9,14 % di tahun 2022 (OJK, 2022). Hal tersebut menandakan bahwa literasi keuangan syariah di Indonesia juga telah berkembang dengan baik. Dengan pertumbuhan investor di Pasar Modal Syariah yang meningkat signifikan semenjak periode pandemi, persoalan terkait bagaimana para investor ini melakukan keputusan investasi dan faktor-faktor apa saja yang memberikan pengaruh pada keputusan investasi mereka di Pasar Modal Syariah menjadi menarik untuk dikaji. Mengingat Indonesia berada pada urutan pertama sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia

Persoalan lain muncul ketika setiap keputusan yang dibuat manusia juga dipengaruhi oleh keadaan psikologis mereka, sehingga dapat diasumsikan hal tersebut juga dapat menciptakan perubahan pada perilaku individu yang kemudian berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam kaitannya dengan perilaku investor, Wulandari (2020) menjelaskan bahwa perilaku investor merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, namun pada situasi tertentu ada faktor psikologis yang turut berpengaruh terhadap perilaku tersebut.

Theory of Behavioral Finance adalah sebuah studi atau ilmu yang mempelajari bagaimana perilaku keuangan seseorang di pengaruhi oleh faktor psikologis (Shefrin, 2007). Sebuah studi yang dilakukan Daniel *et al.*, (1998) mengungkapkan bahwa karena meningkatnya tren investasi membuat *Theory of Behavioral Finance* lebih terfokus membicarakan psikologi para investor ketika membuat keputusan investasi. Misalnya, ketika investor berada dalam proses membuat keputusan investasi pada salah satu jenis investasi yang tersedia, maka ini memungkinkan unsur subyektivitas, emosi dan faktor psikologis lain memengaruhi proses tersebut. Hal ini seringkali menyebabkan investor berperilaku tidak rasional atau menyimpang dari asumsi rasionalitas sehingga melakukan kesalahan dalam proses membuat keputusan investasi tersebut. Perilaku ini biasa disebut dengan bias perilaku.

Bias perilaku (*Behavioral Biases*) didefinisikan sebagai variasi perilaku dalam menanggapi atau menilai sebuah persoalan, dimana dapat menyebabkan terjadinya perubahan persepsi, penilaian secara tidak akurat, dan interpretasi tidak logis (Jain *et al.*, 2019). Bias perilaku dapat terjadi pada semua jenis tipe investor, baik profesional ataupun pemula sebagai bagian dari sifat fundamental manusia. Salah satu jenis bias perilaku yang biasa ditemukan pada investor adalah *Overconfidence Bias*, yaitu seorang individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan merasa dirinya memiliki kompetensi yang mumpuni dibandingkan yang lain sehingga sering mengabaikan situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Studi yang dilakukan Pompian, (2012) menyebutkan *Overconfidence Bias* lebih banyak mengarahkan pada kegagalan investasi dan masalah psikologis pada investor. Jenis bias perilaku lain yang cukup menarik untuk dibahas adalah *Herding Bias*, yaitu kecenderungan seorang investor untuk mengikuti keputusan investor lain dalam melakukan investasi dan tidak menggunakan analisis terlebih dahulu (Novianggie & Asandimitra, 2019). Perilaku bias pada investor ini dapat menyebabkan pasar menjadi tidak normal (Y. C. Setiawan *et al.*, 2018).

Studi oleh Sabilla & Pertiwi, (2021) menemukan bahwa variabel *Overconfidence Bias*, dan *Herding Bias* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun sebaliknya, dari temuan penelitian Qasim *et al.*, (2019) diketahui *Overconfidence Bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan ini juga ditemukan pada penelitian Sari *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *Herding bias* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sebagaimana diketahui bahwa karakteristik dan keadaan psikologi setiap individu berbeda beda dan sukar berubah-ubah. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* adalah bias perilaku yang banyak memiliki perbedaan pendapat serta ketidak-konsistensan hasil. Hal tersebut membuat kedua bias perilaku ini memerlukan pengkajian ulang dalam konteks yang berbeda yaitu apakah hal tersebut dialami oleh Para Investor Muslim ketika membuat Keputusan Investasi Syariah.

Seorang Investor pada dasarnya dapat memiliki tingkat literasi keuangan yang baik karena memiliki akses internet yang memadai, terutama dalam memanfaatkan penggunaan *Financial Technology* melalui *digital platform* yang ada. Namun, tidak setiap investor dapat selalu berhati-hati dan selalu menggunakan pemikiran rasional mereka dalam membuat keputusan investasi. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan untuk menyajikan rambu-rambu peringatan bagi Para Investor Muslim khususnya di Pasar Modal Syariah agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah diajarkan dalam agama Islam. Sebagaimana anjuran investasi terdapat pada QS. Yusuf ayat 47-49 sebagai berikut

فَلَمْ يَرْجِعُ عَوْنَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدُتْ فَدَرْوَهُ فِي سِنِّهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَكُونُ⁴⁷ ثُمَّ يَأْتِي
مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلُنَّ مَا قَدَّمْتُ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تُحْصِنُونَ⁴⁸ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ

عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ⁴⁹

Artinya: Yusuf berkata “Engkau akan menanam ‘biji-bijian’ selama tujuh tahun berturut-turut, dengan menyisakan apa pun yang akan engkau tuai, kecuali sedikit yang akan engkau makan.” (47); “Kemudian setelah itu akan datang tujuh tahun kesusahan besar yang akan menghabiskan semua yang kamu simpan, kecuali sedikit yang kamu simpan untuk benih” (48); “Kemudian setelah itu akan datang tahun di mana manusia akan menerima hujan yang melimpah dan mereka akan memeras ‘minyak dan anggur’.” (QS. Yusuf ayat 47-49 (Ramadhani & Cahyono, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Syariah, dan dua bias perilaku yaitu *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini terfokus pada bias *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* sebagai kebaruan dalam kajian keuangan Islam dengan subjek penelitian yaitu Para Investor Muslim di Indonesia. Sehingga dengan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut penelitian ini berjudul: “**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**” Penelitian ini akan lebih spesifik dalam konteks syariah sehingga dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi penelitian terdahulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Technology* (Fintech) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah *Overconfidence Bias* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah?

4. Apakah *Herding Bias* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* (Fintech) terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh *Overconfidence Bias* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah
4. Untuk menganalisis pengaruh *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu bukti empiris yang dapat berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan terkait teori perilaku keuangan dalam lingkup Manajemen Keuangan Syariah dengan menguji pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Syariah, *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih banyak dan dapat memperluas pengetahuan peneliti terkait *Financial Technology*, Literasi Keuangan Syariah, *Overconfidence Bias*, *Herding Bias*, dan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi yang dapat memberikan informasi keilmuan, serta mampu menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan *Financial Technology*, Literasi Keuangan Syariah, *Overconfidence Bias*, *Herding Bias* dan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah bagi para akademisi di masa depan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi dan memperluas wawasan investor mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Keputusan Investasi Syariah sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum atau ketika melakukan keputusan investasi di Pasar Modal Syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini secara keseluruhan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan ke dalam lima bab inti yang

diuraikan lebih lanjut dalam beberapa sub bab. Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika pembahasan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan terkait landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai jenis atau desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini disusun untuk menjelaskan tentang Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dengan kacamata yang berbeda yaitu menggunakan subjek investor yang beragama Islam atau Investor Muslim. Berdasarkan olah data *survey* dan pembahasan hasil hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan dari layanan *Financial Technology* secara signifikan dapat mendorong investor muslim untuk membuat Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah sehingga mendukung *Theory Acceptance Model* (TAM). Adanya dorongan tersebut tidak dapat terlepas dari pemahaman akan Literasi Keuangan Syariah yang dimiliki Investor Muslim. Hal ini dikarenakan seorang Muslim yang memiliki Literasi Keuangan Syariah yang memadai akan menempatkan aset mereka pada Investasi Syariah.

Namun, Investor Muslim dalam membuat Keputusan Investasi Syariah juga dipengaruhi oleh perilaku di luar rasionalitas. Dalam penelitian ini *Overconfidence Bias* yaitu rasa percaya diri berlebihan akan kemampuan dan pengetahuan pribadi terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah, sehingga mendukung *Theory of Behavioral Finance* yang menjelaskan adanya faktor emosional dan kesalahan kognitif dalam Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah yang telah dibuat.

Di lain sisi, *Herding Bias* sebagai perilaku irasional dari adanya interaksi sosial tidak memberikan pengaruh apapun terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah, sehingga dapat dipahami bahwa Investor Muslim dalam penelitian ini menjauhi perilaku *Herding Bias* dalam membuat Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membuktikan bahwa, semakin banyak Investor Muslim yang memiliki persepsi kemudahan dan kegunaan dari *Financial Technology* dengan pemahaman Literasi Keuangan Syariah yang baik serta berperilaku *Overconfidence Bias*, maka akan semakin banyak pula yang membuat Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas menguji empat variabel terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dan menggunakan populasi yang kurang spesifik kerena minimnya responden pada organisasi atau instansi yang berfokus pada Pasar Modal Syariah. Hal tersebut membuat peneliti mengalami kesulitan ketika mencari responden. Terbatasnya DM (*direct message*) melalui *social media*, juga membuat peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu jawaban *survey* dari responden. Hal tersebut menjadikan penelitian ini belum secara merata tersampaikan pada Investor Muslim di Pasar Modal Syariah Indonesia sehingga data kurang representatif.

2. Saran

a. Bagi Para Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Di karenakan penelitian ini terbatas untuk menguji empat variabel eksogen yaitu *Financial Technology*, *Literasi Keuangan Syariah*, dan dua Bias Perilaku yaitu *Overconfidence Bias* dan *Herd Bias*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya lebih mengeksplor tentang lingkup *Islamic Financial Behavior* dengan menguji Bias Perilaku yang lain seperti *Anchoring Bias*, *Representativeness Bias*, *Loss Aversion Bias* dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan suatu organisasi sebagai subjek penelitian atau wilayah tertentu dengan sampel atau responden yang lebih banyak sehingga mendapatkan data yang lebih *rigid* dan representatif.

b. Bagi Investor

Bagi para investor diluar sana diharapkan untuk selalu berhati-hati dalam proses membuat Keputusan Investasi, khususnya bagi Investor Muslim. Selain dianjurkan memilih instrumen investasi di Pasar Modal Syariah, perilaku irasional harus selalu dihindari. Oleh karena itu, dalam praktiknya, seorang Investor Muslim harus selalu memperhatikan dan menaksir setiap keputusan investasi yang sedang dibuat serta menggunakan layanan *Financial Technology* dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(3), 175. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>
- Adiputra, I. G., Rahardjo, T. H., & Hadrian. (2021). *Analysis of Investment Decision Making Through Overconfidence, Herding Effect, and Self-Monitoring Variable During the Covid-19 Pandemic in Indonesia*. Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020), Jakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.028>
- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Aghniarrizqi, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Asia, N. N. (2021). Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period? *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49–65. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>
- Ajayi, V. O. (2017). *Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24292.68481>
- Amin, S., & Pirzada, S. S. (2014). Theory of Behavioral Finance and Its Application to Property Market: A Change in Paradigm. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2017). *Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale*.

- Armansyah, R. F. (2022). Herd Instinct Bias, Emotional Biases, and Information Processing Biases in Investment Decisions. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 24(2), 105–117. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.2.105-117>
- Baker, H. K., & Nofsinger, J. R. (Eds.). (2010). *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. Wiley.
- Barber, B. M., & Odean, T. (2001). Boys Will be Boys: Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment. *The Quarterly Journal of Economics*, 116(1), 261–292. <https://www.jstor.org/stable/2696449>
- BI. (2018). Mengenal Finansial Teknologi. *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Chairani, R., & Bestari, M. F. O. (2021). *Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi*. 5, 8.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. Lawrence Erlbaum Associate Publishers.
- Copur, Z. (Ed.). (2015). *Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-7484-4>
- Daniel, K., Hirshleifer, D., & Subrahmanyam, A. (1998). Investor Psychology and Security Market Under- and Overreactions. *The Journal of Finance*, LIII(6).
- Dewi, M. K., & Ferdian, I. R. (2021a). Enhancing Islamic Financial Literacy through Community-Based Workshops: A Transtheoretical Model. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 729–747. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0261>
- Dewi, M. K., & Ferdian, I. R. (2021b). Enhancing Islamic financial literacy through community-based workshops: A transtheoretical model. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 729–747. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0261>

- Din, S. M. U., Mehmood, S. K., Shahzad, A., Ahmad, I., Davidyants, A., & Abu-Rumman, A. (2021). The Impact of Behavioral Biases on Herding Behavior of Investors in Islamic Financial Products. *Frontiers in Psychology*, 11, 600570. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.600570>
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment in The Sphere of Contemporary Financial Literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah pada Investor Muslim Millennial dengan Financial Literacy sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Ghalandari, K., & Ghahremanpour, J. (2013). *The Effect of Market Variables and Herding Effect on Investment Decision as Factor Influencing Investment Performance in Iran*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least Squares: Concepts, Techniques and Applications using SmartPLS 3*. Diponegoro University Press.
- Hair, J. F. (2019). *Multivariate Data Analysis* (Eighth edition). Cengage.
- Hair, J. F., h, & b (Eds.). (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Second Edition). Sage.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Third Edition). <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1743727X.2015.1005806>

- Haryono, S. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL dan SmartPLS*. PT. Intermedia Personalia Utama.
- Henseler, J. (2010). On the Convergence of the Partial Least Squares Path Modeling Algorithm. *Computational Statistics*, 25(1), 107–120. <https://doi.org/10.1007/s00180-009-0164-x>
- Herlina, H., Hadianto, B., Winarto, J., & Suwarno, N. A. N. (2020). The Herding and Overconfidence Effect on the Decision of Individuals to Invest Stocks. *Journal of Economics and Business*, 3(4). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.288>
- Hudha, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.
- IDX Islamic. (2022). Data Kinerja Pasar Modal Syariah. *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. <https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/data-kinerja-pasar-modal-syariah/>
- Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). The Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/ijjse.v3i2.1010>
- Jain, J., Walia, N., & Gupta, S. (2019). Evaluation of Behavioral Biases Affecting Investment Decision Making of Individual Equity Investors by Fuzzy Analytic Hierarchy Process. *Review of Behavioral Finance*, 12(3), 297–314. <https://doi.org/10.1108/RBF-03-2019-0044>
- Jonathan, R., & Sumantri, S. (2021). Millennial Investment Decision Analysis. *Business and Entrepreneurial Review*, 21(2), 279–296. <https://doi.org/10.25105/ber.v21i2.10409>
- Junianto, Y., Kohardinata, C., & Silaswara, D. (2020). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *PRIMANOMICS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>

- Kabir, S. (2016). *Basic Guidelines for Research: An Introductory Approach for All Disciplines*. Book Zone Publication.
- Karmila, N., Pahlevi, C., & Kadir, N. (2022). The Effect of Financial Behavior and Literacy on Investment Decisions in the Millennial Generation of Makassar City. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(1).
- Khairunizam, & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors terhadap Keputusan Investasi (Studi terhadap Investor Saham Syariah pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 7(2).
- Khasanah, M. (2019). Equivalence of Islamic Financial Literation Index with Islamic Financial Inclusion Index in The Islamic Banking Sector: A Case Study of DIY Society. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 255–282. <https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.2.3241>
- KSEI. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Pers*. <https://www.ksei.co.id/StatistikPasarModalSyariah>
- Kumar, S., & Goyal, N. (2016). Evidence on Rationality and Behavioral Biases in Investment Decision Making. *Qualitative Research in Financial Markets*, 8(4), 270–287. <https://doi.org/10.1108/QRFM-05-2016-0016>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>
- Lee, E. W. J., Lim, V. S. H., & Ng, C. J. K. (2022). Understanding Public Perceptions and Intentions to Adopt Traditional versus Emerging Investment Platforms: The Effect of Message Framing and Regulatory Focus Theory on The Technology Acceptance Model. *Telematics and Informatics Reports*, 8, 100024. <https://doi.org/10.1016/j.teler.2022.100024>
- Liu, J., Jin, X., Wang, T., & Yuan, Y. (2015). Robust Multi-Period Portfolio Model Based on Prospect Theory and ALMV-PSO Algorithm. *Expert Systems with Applications*, 42(20), 7252–7262. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2015.04.063>

- Madaan, G., & Singh, S. (2019). An Analysis of Behavioral Biases in Investment Decision-Making. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 55. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p55>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109–124. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>
- Mittal, S. K. (2022). Behavior Biases and Investment Decision: Theoretical and Research Framework. *Qualitative Research in Financial Markets*, 14(2), 213–228. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2017-0085>
- Montier, J. (2003). Darwin's Mind: The Evolutionary Foundations of Heuristics and Biases. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.373321>
- Nadjib, M., Lestari, E., & Mulyaningsih, Y. (2018). *Investasi Syariah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*. Kreasi Wacana.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). *The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable*. 9.
- Nugraha, R. K., Eksanti, A. P., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.22441/jimb.v8i1.13535>
- Nurlita, A. (2014). *Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam*.
- OJK. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers*. <https://ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>

- Perwito, P., Samsu, & Gunadi. (2020). Pembelajaran Keuangan Terhadap Keputusan Investasi: Efek Mediasi Literasi Keuangan. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, Vol. 4 No. 2 pp. 118-130.
- Pinglu, C., Ullah, S., & Ullah, A. (2021). Behavioral Biases in Investment Decision Making and Moderating Role of Investor's Type. *Intellectual Economics*, 15(1), 87–105.
- Pompian, M. M. (2012). *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Investment Strategies That Account for Investor Biases* (Second Edition). John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 6(Jurnal Ilmu Manajemen).
- Puspawati, D., & Yohanda, A. R. (2022). *Bias Perilaku Pada Keputusan Investasi Generasi Muda*.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)*. 4(1).
- Qasim, M., Hussain, R. Y., Mehboob, I., & Arshad, M. (2019). Impact of Herding Behavior and Overconfidence Bias on Investors' Decision-Making in Pakistan. *Accounting*, 81–90. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2018.7.001>
- Qoyum, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers.

- Raafat, R. M., Chater, N., & Frith, C. (2009). Herding in Humans. *Trends in Cognitive Sciences*, 13(10), 420–428. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2009.08.002>
- Raheja, S., & Dhiman, B. (2020). How Do Emotional Intelligence and Behavioral Biases of Investors Determine Their Investment Decisions? *Rajagiri Management Journal*, 14(1), 35–47. <https://doi.org/10.1108/RAMJ-12-2019-0027>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). *Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis*. 6.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Restianti, R., Sakti, D. P. B., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 8(3), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.135>
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). *What is Behavioral Finance?*
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. (2021). Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104–130. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.104-130>
- Sabilla, B. V., & Pertwi, T. K. (2021). Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Para Investor Pemula Di Kota Sidoarjo. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 353–364. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.688>
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Pustaka Bangsa press.
- Santoso, C. R., & Djazuli, A. (2020). *The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Inclusion of Students in Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya*.

- Sari, S. H. P., Muhdir, I., Soegandar, D., & Wibowo, M. G. (2021). *Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta*.
- Sarstedt, M., Hair, J. F., Pick, M., Liengaard, B. D., Radomir, L., & Ringle, C. M. (2022). Progress in Partial Least Squares Structural Equation Modeling Use in Marketing Research in the Last Decade. *Psychology & Marketing*, 39(5), 1035–1064. <https://doi.org/10.1002/mar.21640>
- Setiawan, B., Andrianto, Y., & Safira, F. (2020). Investment Decisions and Investor Experience in Choosing Financial Technology (Fintech) Services: Peer-To-Peer Lending. *Proceedings of the 3rd Asia Pacific Management Research Conference (APMRC 2019)*. 3rd Asia Pacific Management Research Conference (APMRC 2019), Bali, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200812.048>
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1). <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.1745>
- Seuwou, P., Banissi, E., & Ubakanma, G. (2016). User Acceptance of Information Technology: A Critical Review of Technology Acceptance Models and the Decision to Invest in Information Security. In H. Jahankhani, A. Carlile, D. Emm, A. Hosseinian-Far, G. Brown, G. Sexton, & A. Jamal (Eds.), *Global Security, Safety and Sustainability—The Security Challenges of the Connected World* (Vol. 630, pp. 230–251). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-51064-4_19
- Shefrin, H. (2007). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing* (1. issued as an Oxford Univ. Pr. paperback). Oxford Univ. Press.
- Situngkir, T. L., Nugraha, N., & Disman, D. (2021). *Perilaku Bias Dalam Menentukan Keputusan Investasi*. 7–15. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5145>
- Solanki, S., Wadhwa, S., & Gupta, S. (2020). Digital Technology: An Influential Factor in Investment Decision Making. *International Journal of Engineering and*

- Advanced Technology*, 8(6S4), 27–31.
<https://doi.org/10.35940/ijeat.F1007.1186S419>
- Statman, M. (2014). Behavioral Finance: Finance with Normal People. *Borsa Istanbul Review*, 14(2), 65–73. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2014.03.001>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Reguler)*. Alfabeta.
- Taherdoost, H. (2019). What Is the Best Response Scale for Survey and Questionnaire Design; Review of Different Lengths of Rating Scale / Attitude Scale / Likert Scale. *International Journal of Academic Research in Management*, 8(1), 1–10.
- Talwar, S., Talwar, M., Tarjanne, V., & Dhir, A. (2021). Why retail investors traded equity during the pandemic? An application of artificial neural networks to examine behavioral biases. *Psychology & Marketing*, 38(11), 2142–2163. <https://doi.org/10.1002/mar.21550>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Kanisius.
- Wulandari, P. P. (2020). *Pengaruh Faktor-Faktor Psikologis terhadap Keputusan Individual Investasi Saham di Pulau Jawa*.
- Xia, H., Liu, J., & Zhang, Z. J. (2020). Identifying Fintech Risk through Machine Learning: Analyzing the Q&A Text of an Online Loan Investment Platform. *Annals of Operations Research*. <https://doi.org/10.1007/s10479-020-03842-y>
- Yusfiarto, R., Nugraha, S. S., Mutmainah, L., Berakon, I., Sunarsih, S., & Nurdany, A. (2023). Examining Islamic capital market adoption from a socio-psychological perspective and Islamic financial literacy. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(4), 574–594. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0037>
- Yustati, H. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah. *Syiar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.35448/jiec.v1i2.2558>

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Edisi Pertama). Kencana.

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3>

